

## INTISARI

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi yang tinggi di Kabupaten Purbalingga. *Home pharmacy care* merupakan salah satu bentuk edukasi yang dilakukan oleh apoteker untuk meningkatkan kepatuhan, *outcome* klinik dan kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh edukasi terhadap kepatuhan, *outcome* klinik dan kualitas hidup pasien DM tipe 2.

Penelitian ini merupakan quasi eksperimental, *pretest and posttest with control group* yang dilakukan di puskesmas dan di rumah pasien. Sampel didapat dengan *convenience* sampling sebanyak 60 pasien dibagi menjadi dua kelompok yaitu 30 pasien kelompok kontrol dan 30 pasien kelompok intervensi. Kelompok intervensi mendapatkan edukasi dengan alat bantu *booklet* dan monitoring menggunakan telepon. Sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan hal tersebut. Kepatuhan diukur dengan metode *pill count*, *outcome* klinik dilihat dari GDP, kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner DQLCTQ. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Oktober 2018. Untuk melihat hubungan antar variabel dilakukan analisis *univariat* dan *bivariat*.

Subyek penelitian didominasi usia  $\geq 60$  tahun (60%), jenis kelamin perempuan (85%), pendidikan dasar (88%), menderita DM selama  $< 5$  tahun (62%), tanpa penyakit penyerta (58%), menerima 1 jenis obat (73%) dan tidak mengalami ESO (46%). Terjadi penurunan kepatuhan pada kelompok kontrol sebesar  $-5,690 \pm 0,81$  sedangkan pada kelompok intervensi terjadi peningkatan sebesar  $5,751 \pm 1,12$  ( $p=0,005$ ). Pada variabel *outcome* klinik terjadi peningkatan GDS pada kelompok kontrol sebesar  $6,633 \pm 4,303$  sedangkan pada kelompok intervensi terjadi penurunan GDS sebesar  $-25,866 \pm 9,785$  ( $p=0,007$ ). Kualitas hidup pasien menurun pada kelompok kontrol sebesar  $-0,440 \pm 3,973$  sedangkan pada kelompok intervensi terjadi peningkatan sebesar  $7,248 \pm 5,741$  ( $p=0,000$ ).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa intervensi dapat mempengaruhi kepatuhan, *outcome* klinik dan kualitas hidup pasien. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk apoteker dalam melakukan edukasi melalui *Home Pharmacy Care* pada pasien DM tipe 2. Selain itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah durasi penelitian dan jumlah pasien agar dapat diketahui pengaruh *Home Pharmacy Care* secara lebih luas.

**Kata kunci :** *Home pharmacy care*, Kepatuhan, Kualitas hidup, *Outcome* klinik, Diabetes melitus

## ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease with a high prevalence in Purbalingga Regency. Home pharmacy care is one form of education conducted by pharmacists to improve adherence, clinical outcome and patient quality of life. The purpose of this study was to look at the effect of education on adherence, clinical outcome and quality of life for patients with type 2 DM.

This study is quasi-experimental, pretest and posttest with control group conducted at the health center (puskesmas) and in the patient's home. Samples were obtained with convenience sampling as many as 60 patients divided into two groups, 30 patients in the control group and 30 patients in the intervention group. The intervention group received education with booklet and telephone to monitor patient's medication. While the control group did not get the intervention. Compliance was measured by the pill count method, the clinical outcome was seen from fasting blood glucose level, quality of life was measured using the DQLCTQ questionnaire. Data retrieval was carried out in June-October 2018. To see the relationship between variables univariate and bivariate analysis was conducted.

Subjects were dominated by age  $\geq 60$  years (60%), female (85%), basic education (88%), suffering from DM for  $< 5$  years (62%), without comorbidities (58%), receiving 1 type of drug (73%) and did not experience ESO (46%). A decrease in adherence in the control group was  $-5.690 \pm 0.81$  while in the intervention group there was an increase of  $5.751 \pm 1.12$  ( $p = 0.005$ ). In the clinical outcome variable there was an increase in fasting blood glucose level in the control group of  $6.633 \pm 4.303$  while in the intervention group there was a decrease in fasting blood glucose level of  $-25.866 \pm 9.785$  ( $p = 0.007$ ). The quality of life of patients decreased in the control group by  $-0,440 \pm 3,973$  while in the intervention group there was an increase of  $7,248 \pm 5,741$  ( $p = 0.000$ ).

This study concluded that interventions can influence adherence, clinical outcome and quality of life of patients. This study can be used as a guideline for pharmacists in conducting education through Home Pharmacy Care in patients with type 2 diabetes mellitus. In addition, further research can be done by increasing the duration of the study and the number of patients so that the influence of Home Pharmacy Care can be known more widely.

**Keywords :** *Home pharmacy care, Compliance, Quality of life, Clinical outcomes, Diabetes mellitus*